

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan bagaimana pengaruh kecerdasan ekologis dan pengetahuan lingkungan hidup pada mata pelajaran Geografi terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik SMA di lingkungan Danau Toba, sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, tingkat kecerdasan ekologis pada peserta didik SMA di lingkungan Danau Toba berada pada kategori tinggi. Tingkat kecerdasan ekologis peserta didik SMA Negeri lebih tinggi dari pada peserta didik SMA Swasta. Perbedaan tingkat kecerdasan ekologis pada sekolah swasta dan sekolah negeri terdapat pada indikator keterampilan
2. Tingkat pengetahuan lingkungan hidup peserta didik SMA di lingkungan Danau Toba berada pada kategori tinggi. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan lingkungan hidup pada sekolah negeri dan sekolah swasta. Tingkat pengetahuan lingkungan hidup pada setiap indikator pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, metakognitif) peserta didik SMA Negeri berada pada kategori tinggi, sedangkan pada sekolah swasta, indikator pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif berada pada kategori tinggi, namun pengetahuan prosedural masih berada pada kategori sedang.
3. Kecerdasan ekologis dan pengetahuan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan, dengan pengaruh sebesar 39,6% dalam pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di Lingkungan Danau Toba.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijabarkan, diketahui bahwa terdapat pengaruh kecerdasan ekologis dan pengetahuan lingkungan hidup terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik, hal ini dapat menjadi acuan bagi pendidik, ataupun pihak terkait dalam hal menumbuhkan

karakter peduli lingkungan hidup peserta didik. Adapun implikasinya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan ekologis peserta didik dapat menjadi acuan bagi tenaga pendidik, sekolah, dan pihak terkait dalam melihat kemampuan peserta didik dalam mengelola lingkungan. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengarahkan peserta didik dalam menggunakan kecerdasan ke arah yang positif, sehingga peserta didik tidak hanya cerdas namun juga berkarakter.
2. Tingkat pengetahuan lingkungan hidup pada mata pelajaran Geografi dapat menjadi pedoman bagi guru ataupun sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang mendorong peningkatan pengetahuan lingkungan hidup peserta didik. Selain itu, tingkat pengetahuan peserta didik dapat menjadi gambaran bagi pendidikan Geografi, sebagai sebuah disiplin ilmu dalam merancang konten-konten ataupun kompetensi kelingkungan yang menarik dan relevan dengan keadaan sekarang.
3. Pengaruh kecerdasan dan pengetahuan lingkungan hidup terhadap karakter peduli lingkungan dapat menjadi gambaran bagi sekolah dan guru dalam menciptakan siswa yang tidak hanya berpengetahuan dan cerdas namun juga berkarakter.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan rekomendasi sebagai upaya dalam meningkatkan kecerdasan ekologis, pengetahuan lingkungan hidup, dan karakter peserta didik yang peduli akan lingkungan hidup, serta memberikan masukan bagi sekolah, guru geografi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang mendorong terbentuknya karakter peduli lingkungan hidup. Berikut merupakan rekomendasi yang dapat dilakukan:

1. Pada variabel tingkat kecerdasan ekologis berada pada kategori tinggi, artinya peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang baik dalam kaitannya dengan lingkungan, namun belum menjadi karakter yang peduli

akan lingkungan, oleh karena itu dapat dilakukan berbagai upaya yang dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan, seperti:

- a. Menumbuhkan rasa empati peserta didik terhadap kondisi bumi melalui pembelajaran yang memberikan pengalaman dan gambaran tentang kerusakan lingkungan yang telah terjadi di masa sekarang ini.
 - b. Membentuk kebiasaan sederhana, seperti melakukan piket di kelas dengan tanggung jawab, membuang dan memilah sampah pada tempatnya.
 - c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam anggota kelompok dalam kegiatan kelingkungan, seperti kegiatan menanam pohon, gotong royong, membentuk organisasi peserta didik pecinta alam.
 - d. Melakukan kegiatan kelingkungan setiap memperingati hari bumi, seperti seminar yang dibawakan oleh pakar lingkungan, ataupun pihak terkait.
2. Pada variabel pengetahuan lingkungan hidup pada mata pelajaran Geografi berada pada kategori tinggi, artinya apabila dilihat dari kemampuan pengetahuan, peserta didik sudah berada pada kategori baik, namun belum maksimal dalam hal pembentukan karakter peduli lingkungan. Hal yang dapat direkomendasikan dalam peningkatan pengetahuan lingkungan hidup adalah menciptakan pembelajaran yang lebih relevan terkait dengan lingkungan Danau Toba.
 3. Terdapat pengaruh antara kecerdasan ekologis dan pengetahuan lingkungan hidup pada mata pelajaran Geografi terhadap karakter peduli lingkungan hidup peserta didik. Dalam hal ini, pemerintah, sekolah, guru dan pihak terkait lainnya memiliki peran dalam menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter peduli akan lingkungan. Semua pihak harus bersinergi dalam mengembangkan upaya yang dapat mendorong terbentuknya peduli lingkungan peserta didik.